

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
RISET UNGGULAN DAERAH
TAHUN 2020



BADAN PERENCANAAN DAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN

KERANGKA ACUAN KERJA
ANALISA KETERSEDIAAN SAPI LOKAL
UNTUK PEMENUHAN KEBUTUHAN BIBIT
DAN DAGING DI KABUPATEN KEBUMEN

A. LATAR BELAKANG

Tujuan pembangunan pertanian adalah pencapaian ketahanan pangan, pengembangan agribisnis dan peningkatan kesejahteraan petani. Ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan termasuk produk peternakan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau.

Pembangunan peternakan sebagai bagian integral dari pembangunan pertanian sebagaimana yang tercantum dalam arah dan kebijakan pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan produksi dan populasi ternak dalam rangka memenuhi kebutuhan daging nasional dan dapat mengurangi impor daging dan ternak yang pada akhirnya dapat menghemat devisa.

Pengembangan agribisnis bertujuan meningkatkan produksi dan nilai tambah secara efisien sehingga mempunyai daya saing tinggi. Kedua tujuan ini secara keseluruhan harus berlandaskan pada peningkatan kesejahteraan petani, termasuk di dalamnya para petani ternak, berdasarkan asas kemandirian dan kontinuitas. Asas kemandirian diperlihatkan dengan pengembangan agribisnis yang kuat, sedangkan kontinuitas diperlihatkan oleh tingkat pendapatan petani yang layak bagi hidupnya sekeluarga dan pengembangan usaha.

Sapi lokal merupakan bangsa sapi yang sudah beradaptasi baik dalam kurun waktu yang lama di

Indonesia. Sapi lokal Indonesia merupakan campuran genetik dari Bangsa *Bos javanicus*, *Bos indicus* dan *Bos taurus*. Salah satu sapi lokal Indonesia adalah Sapi Peranakan Ongole (PO) yang banyak berkembang di Kabupaten Kebumen. Berdasarkan Statistik Sektorial Kabupaten Kebumen tahun 2019, jumlah populasi sapi potong di Kabupaten Kebumen sebesar 65.844 ekor.

Untuk mencapai tujuan pembangunan peternakan diperlukan instrumen daya dukung berupa analisa ketersediaan sapi lokal untuk pemenuhan kebutuhan bibit dan daging di Kabupaten Kebumen dalam upaya memperkuat agribisnis ternak lokal dan bagaimana meraih peluang baik di dalam maupun luar negeri.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari kegiatan ini adalah memperoleh analisis ketersediaan sapi lokal untuk pemenuhan kebutuhan bibit dan daging di Kabupaten Kebumen. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan gambaran faktual tentang ketersediaan sapi lokal untuk pemenuhan kebutuhan bibit dan daging di Kabupaten Kebumen.
2. Memberikan analisis ilmiah dalam rangka optimalisasi produksi sapi lokal di Kabupaten Kebumen terkait perbibitan, pembesaran dan penggemukan ternak sapi potong.

C. SASARAN

Sasaran Riset Unggulan Daerah Analisa Ketersediaan Sapi Lokal untuk Pemenuhan Kebutuhan Bibit dan Daging di Kabupaten Kebumen adalah peternak sapi potong di Kabupaten Kebumen.

D. LOKASI KEGIATAN

Lokasi kegiatan di wilayah Kabupaten Kebumen.

E. LINGKUP KEGIATAN

Lingkup kegiatan dari Riset Unggulan Daerah Analisa Ketersediaan Sapi Lokal untuk Pemenuhan Kebutuhan Bibit dan Daging di Kabupaten Kebumen adalah untuk memberi gambaran faktual tentang ketersediaan sapi lokal untuk pemenuhan kebutuhan bibit dan daging di Kabupaten Kebumen yang meliputi potensi wilayah, sumber daya manusia, kelembagaan, sarana prasarana, teknologi, aspek pemasaran, sosial budaya, dan aspek lingkungan. Dari gambaran tersebut, akan dilakukan analisis ilmiah tentang upaya-upaya dalam rangka optimalisasi produksi sapi lokal di Kabupaten Kebumen terkait perbibitan, pembesaran dan penggemukan ternak sapi potong, berupa stimulasi program dan kegiatan.

Beberapa hal yang harus dipenuhi dalam penelitian ini antara lain:

1. Data produksi bibit
2. Data keluar masuk bibit sapi di dalam dan ke luar daerah
3. Data produksi daging sapi di Kabupaten Kebumen
4. Data konsumsi daging sapi di Kabupaten Kebumen

5. Data pemotongan sapi lokal di Kabupaten Kebumen
6. Data pemotongan sapi yang berasal dari luar Kebumen.
7. Analisis faktual ketersediaan sapi lokal untuk pemenuhan kebutuhan bibit dan daging di Kabupaten Kebumen
8. Analisis ilmiah dalam rangka optimalisasi produksi sapi lokal di Kabupaten Kebumen terkait perbibitan, pembesaran dan penggemukan ternak sapi potong.

F. KELUARAN

Keluaran dari kegiatan ini adalah dokumen Analisa Ketersediaan Sapi Lokal untuk Pemenuhan Kebutuhan Bibit dan Daging di Kabupaten Kebumen.

G. MANFAAT KEGIATAN

Manfaat dari pelaksanaan riset adalah

1. Memperoleh gambaran faktual tentang ketersediaan sapi lokal untuk pemenuhan kebutuhan bibit dan daging di Kabupaten Kebumen.
2. Sebagai bahan penyempurnaan *database* ketersediaan sapi lokal di Kabupaten Kebumen.
3. Sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pemenuhan kebutuhan bibit dan daging di Kabupaten Kebumen
4. Sebagai bahan referensi penelitian lebih lanjut.

H. SUMBER DANA

Sumber pendanaan kegiatan ini berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kebumen melalui DPA BAPPEDA Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 27.000.000,- (Dua Puluh Tujuh Juta Ribu Rupiah).

I. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN RISET

Pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan selama 4 bulan (120 hari kalender) tidak termasuk proses penyelesaian administrasi.

J. PERSONIL YANG DIBUTUHKAN

Untuk melaksanakan riset ini dibutuhkan peneliti baik perorangan maupun kelompok dengan latar belakang pendidikan minimal S1 di bidang pertanian/peternakan /kedokteran hewan.

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN
Kabid Perencanaan dan Penelitian
dan Pengembangan

INDRI YULIANTO, SE., M.Ec., Dev
NIP. 19820709 200604 1 009